

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional merupakan tipe penelitian yang memperhatikan hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lainnya (Yusuf, 2017).

#### **3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan konsep yang memiliki variasi nilai atau sifat kasus yang kemungkinan memiliki lebih dari satu kategori (Yusuf, 2017). Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel Tergantung : Pengambilan Keputusan Menunda Pernikahan

Variabel Bebas : Kemandirian

##### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

###### **1. Pengambilan Keputusan Menunda Pernikahan**

Pengambilan keputusan menunda pernikahan merupakan pengambilan keputusan dalam hubungan romantis yang dilakukan secara sadar, dimana individu menentukan satu pilihan yang paling memungkinkan, yaitu mengundurkan waktu pelaksanaan ikatan perkawinan, dari sejumlah alternatif pilihan yang memungkinkan. Pengambilan keputusan akan diukur dengan menggunakan *Relationship Deciding Scale (RDS)*, yang terdiri dari komponen kepercayaan diri dalam hubungan (*relationship confidence*), pengetahuan dalam mengenali tanda peringatan (*knowledge of warning*

*signs*), dan memutuskan (*deciding*). Jika skor pada skala pengambilan keputusan menunjukkan hasil yang tinggi, maka semakin mantap keputusan menunda pernikahan yang diambil oleh wanita dewasa awal.

## 2. Kemandirian

Kemandirian merupakan kebebasan individu dalam memerintah diri sendiri, sehingga individu mampu berperilaku sesuai dengan dirinya sendiri, mengatur diri sendiri, bertindak secara mandiri, memiliki perasaan mandiri, merasa bebas dalam berpikir untuk diri sendiri. Kemandirian akan diukur dengan *Autonomy-Connectedness Scale (ACS-30)*, yang terdiri dari komponen kesadaran diri (*self-awareness*), kepekaan untuk orang lain (*sensitivity to others*), kemampuan untuk mengelola situasi baru (*capacity for managing new situations*). Jika skor pada skala kemandirian menunjukkan hasil yang tinggi, maka semakin tinggi kemandirian yang dimiliki oleh wanita dewasa awal.

### 3.3. Populasi dan Sampling

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan batasan wilayah, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu untuk diselidiki dan akan mencerminkan hasil penelitian (Yusuf, 2017). Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berjenis kelamin perempuan
- b. Berusia 25-39 tahun
- c. Sedang berpacaran atau menjalani hubungan khusus
- d. Memutuskan untuk menunda pernikahan

### 3.3.2. Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Priyono (2008), teknik *accidental sampling* atau teknik penarikan sampel aksidental merupakan teknik penarikan sampel pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat.

## 3.4. Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang merupakan suatu skala berisi butir-butir soal dan berguna untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok individu mengenai fenomena sosial (Yusuf, 2017; Sugiyono, 2013).

### 3.4.2. *Blueprint* dan Cara Penilaian

Pengambilan keputusan dalam hubungan romantis terdiri dari beberapa komponen, yaitu: kepercayaan diri dalam hubungan (*relationship confidence*), pengetahuan dalam mengenali tanda peringatan (*knowledge of warning signs*), dan memutuskan (*deciding*). Berdasarkan beberapa komponen tersebut, Vennum dan Finchamm (2011) merancang jumlah item pada alat ukur *Relationship Deciding Scale* (RDS) dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
***Blueprint* Skala Pengambilan Keputusan dalam Hubungan Romantis**

| Komponen Pengambilan Keputusan  | Item      |             | Total |
|---|-----------|-------------|-------|
|   | Favorable | Unfavorable |       |
| Kepercayaan Diri dalam Hubungan (Relationship Confidence)                 | 4         | 0           | 4     |
| Pengetahuan dalam Mengenali Tanda Peringatan (Knowledge of Warning Signs) | 3         | 0           | 3     |
| Memutuskan (Deciding)   | 3         | 2           | 5     |
| <b>Total</b>  | 10        | 2           | 12    |

Kemandirian terdiri dari beberapa komponen, yaitu: kesadaran diri (*self-awareness*), kepekaan untuk orang lain (*sensitivity to others*), kemampuan untuk mengelola situasi baru (*capacity for managing new situations*). Berdasarkan beberapa komponen tersebut, Bekker dan Assen (2006) merancang jumlah item pada alat ukur *Autonomy–Connectedness Scale* (ACS–30) dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Blueprint Skala Kemandirian**

| Komponen Kemandirian  | Item             |                    | Total |
|---|------------------|--------------------|-------|
|   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |       |
| Kesadaran Diri ( <i>Self-Awareness</i> )  | 4                | 6                  | 10    |
| Kepekaan untuk Orang Lain ( <i>Sensitivity to Others</i> )                            | 7                | 7                  | 14    |
| Kemampuan untuk Mengelola Situasi Baru ( <i>Capacity for Managing New Situation</i> ) | 4                | 2                  | 6     |
| <b>Total</b>  | 15               | 15                 | 30    |

Skala pengambilan keputusan menunda pernikahan dan kemandirian disusun dengan lima alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban memiliki skor untuk membantu sistem penilaian. Pada item pernyataan *favourable*, terdapat alternatif jawaban sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Pada item pernyataan *unfavourable*, terdapat alternatif jawaban sangat tidak setuju dengan skor 5, tidak setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, setuju dengan skor 2, dan sangat setuju dengan skor 1.

### 3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas dalam suatu alat ukur merupakan bukti seberapa jauh alat ukur tersebut benar-benar dapat mengukur objek yang hendak diukur, dimana semakin tinggi suatu validitas alat ukur, maka semakin baik alat ukur tersebut digunakan (Yusuf, 2017). Untuk melihat validitas yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson.

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan suatu alat ukur penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda (Yusuf, 2017). Teknik pengujian reliabilitas alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara variabel kemandirian dan pengambilan keputusan menunda pernikahan. Oleh karena itu metode analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson.

